

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DALAM .....</b>	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	ii
<b>PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>ABSTRAK .....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	v
<b>DAFTAR ISI .....</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	x
<b>DAFTAR TRANSLITERASI .....</b>	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Kegunaan Hasil Penelitian .....	12
G. Definisi Operasional .....	13
H. Metode Penelitian .....	14
I. Sistematika Pembahasan .....	18

<b>BAB II</b>	<b>: LANDASAN TEORI DALAM <i>UJROH</i>.....</b>	<b>20</b>
A.	Pengertian dan Dasar Hukum <i>Ujroh</i> .....	20
B.	Bentuk Perjanjian Kerja .....	24
C.	Jenis- Jenis Upah.....	27
<b>BAB III</b>	<b>: AKIBAT HUKUM ATAS KERUGIAN NOTA BARANG HILANG (NBH) DI ALFAMART CILIWUNG SURABAYA</b>	
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35
1.	Keadaan Lokasi Penelitian.....	35
B.	Paparan Hasil Penelitian	
1.	Status dan Struktur Organisasi Karyawan .....	37
2.	Fungsi dan Tugas Karyawan .....	41
3.	Keberadaan Karyawan.....	45
4.	Proses Perdagangan .....	47
5.	Aktivitas Karyawan .....	47
6.	Bentuk Perjanjian Kerja .....	49
7.	Faktor- faktor Terjadinya NBH .....	55
8.	Struk Gaji Karyawan .....	53
9.	Manfaat dan Madharat Adanya Pemotongan Upah Akibat NBH.....	55

## BAB IV : AKIBAT HUKUM ATAS KERUGIAN NOTA BARANG HILANG (NBH) TERHADAP UPAH KARYAWAN DI ALFAMART CILIWUNG SURABAYA

A. Analisis Faktor-faktor Terjadinya Barang Hilang di Alfamart	
Ciliwung Surabaya .....	59
B. Analisis Pemotongan Upah Karyawan yang Bekerja di	
Alfamart Ciliwung Surabaya Akibat Adanya Pembebanan	
NBH .....	64
<b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71

## BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Struktur Organisasi Karyawan Minimarket .....	41
3.2 Kondisi Karyawan dari Segi Pendidikan .....	46
3.3 Kondisi Karyawan dari Status Kepegawaian .....	47
4.1 Tabel Proxy Pemotongan minimal NBH.....	52

## **DAFTAR TRANSLITERASI**

Di dalam naskah skripsi ini banyak nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang penulis pergunakan untuk penulisan kata Arab tersebut adalah:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem penulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam trasliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf	Keterangan
ا	Alif	a	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik diatasnya)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik diatasnya)
ر	Ra	r	Er
ز	Za	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawahnya)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawahnya)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawahnya)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawahnya)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki

ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha'	h	Ha
ءـ	Hamzah	,	Apostrof
يـ	Ya	y	Ye

2. Vokal tunggal atau *monoflog* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
    - a. Tanda *fathah* ( ) dilambangkan dengan huruf a, misalnya *mudārabah*.
    - b. Tanda *kasrah* ( ) dilambangkan dengan huruf i, misalnya *Taflīs*.
    - c. Tanda *dammah* ( ) dilambangkan dengan huruf u, misalnya *Abū Yūsuf*.
  3. Vokal rangkap atau *diflog* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
    - a. Vokal rangkap *ɔ̄* dilambangkan dengan gabungan huruf au, misalnya *syaukāni*.
    - b. Vokal rangkap *ɛ̄* dilambangkan dengan gabungan huruf ai, misalnya *Zuhayliy*.
  4. Vokal panjang atau *maddah* dilambangkan dengan huruf harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya, misalnya *imkān*, *zāri'ah*, *murū'ah*.
  5. *Syaddah* atau *tasyid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasyid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *saddun*, *tayyib*.
  6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lam*, transliterasinya dalam tulisan latin dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan di tulis terpisah dari kata yang mengikuti dan di beri tanda sempang sebagai penghubung, misalnya *al-hilāl*.
  7. *Ta'marbutoh* mati atau yang dibaca seperti yang berharakat sukun, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta'marbutoh* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *ru'yatul hilāl*.
  8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasinya huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata. Misalnya *ru'yah*, *fuqahā*. Sedangkan di awal kata, huruf hamzah tidak dilambangkan dengan sesuatu apapun, misalnya *Ibrāhim*.